

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pelembagaan PDI-P Provinsi Jambi mengalami berbagai kendala struktural dan strategis yang menyebabkan penurunan perolehan suara dalam Pileg DPRD Provinsi Jambi 2024. Analisis melalui dimensi pelembagaan partai politik yang dikemukakan oleh Matthias Basedau dan Alexander Stroh mengungkap bahwa lemahnya pengakaran partai di masyarakat, terbatasnya otonomi daerah, serta kurangnya kekuatan organisasi menjadi faktor utama yang menghambat efektivitas partai dalam mempertahankan dukungan elektoral.

Melemahnya dimensi koherensi internal, yang ditandai dengan inkonsistensi kebijakan, intervensi pusat dalam seleksi caleg, serta pragmatisme politik yang mengesampingkan kaderisasi berbasis ideologi, semakin memperburuk kondisi partai di tingkat daerah. Faktor-faktor ini kemudian diperkuat oleh kurangnya inovasi dalam strategi kampanye, lemahnya komunikasi dengan konstituen, serta dominasi elite dalam pengambilan keputusan yang membuat partai kehilangan daya tariknya bagi pemilih tradisional.

Selain itu, ketergantungan finansial terhadap elite partai dan lemahnya sistem kaderisasi menyebabkan kader internal kehilangan motivasi dan loyalitas, sementara pemilih semakin meragukan komitmen partai terhadap aspirasi mereka. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa ketidaksempurnaan dalam

pelembagaan PDI-P di Jambi, baik dari aspek struktural maupun strategis, menjadi faktor utama yang menyebabkan penurunan elektoral partai dalam Pemilu 2024.

4.2 Saran

Diharapkan agar penelitian ini lebih dikembangkan agar menambah kebermanfaatan bagi para pembaca.

4.2.1 Saran teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam kajian pelembagaan partai politik, khususnya dalam memahami bagaimana otonomi, kekuatan organisasi, dan koherensi internal mempengaruhi stabilitas partai. Ke depan, penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan faktor eksternal seperti dinamika pemilih, pengaruh media, dan regulasi politik, serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperkuat temuan.

4.2.2 Secara praktis, PDI-P Provinsi Jambi perlu meningkatkan otonomi daerah, memperkuat kaderisasi, serta memperbaiki sistem komunikasi politik agar lebih efektif dengan konstituen. Mengurangi intervensi pusat dalam keputusan daerah, meningkatkan transparansi rekrutmen caleg, serta memperbaiki koordinasi pusat dan daerah akan membantu meningkatkan kepercayaan kader dan pemilih. Dengan langkah-langkah ini, PDI-P Jambi dapat memperbaiki kelemahan kelembagaannya dan kembali memperkuat posisinya dalam kontestasi politik mendatang.